



POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN

**JURNAL
BISMAN INFO**



ISSN :2355-1500

SISTEM AKUNTANSI KAS KECIL DENGAN METODE FLUKTUASI PADA KSU BERSINAR
Miftah Faridh Nasir

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT BERBASIS
DESKTOP PADA TOKO OBAT YULIATI TANJUNG MORAWA**
Muhammad Fathoni

**SISTEM PENANGANAN BARANG IMPOR HASIL PENEGAHAN BERUPA BAWANG MERAH
ILEGAL PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA
PABEAN BELAWAN**
Widy Hastuty HS

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN JASA PEMBORONG PROYEK
(Studi Kasus Pada DINAS PU Propinsi Sumatera Utara)**
Zulhamdani Napitupulu

**PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPETENSI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA
KARYAWAN PADA PT. DELAMIBRANDS KHARISMA BUSANA**
Amin Hou

**PENGARUH DISKON HARGA DAN LOYALITAS MEREK TERHADAP MINAT BELI
KONSUMEN PRODUK KARTU PAKET TELKOMSEL
(Studi Kasus Pada Siswa SMA N 1 Sei Lapan)**
Riastri Novianita, Zulia Rifda Daulay

**PERBANDINGAN KINERJA PEGAWAI TETAP DAN PEGAWAI AHLI DAYA (OUTSOURCING)
PADA PT. BSP – SEED GARDEN Kab ASAHAN**
Surya Bakti

**Diterbitkan Oleh :
LPPM-Politeknik Unggul LP3M Medan**

**Volume 7 No. 3
September 2020**



POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN

**JURNAL
BISMAN INFO**



ISSN :2355-1500

ANALISIS PROSEDUR PENGGAJIAN PADA A&W MEDAN

Sabaruddin Chaniago

**THE EFFECTIVENESS OF ENGLISH OFFLINE DICTIONARY TO
IMPROVE THE STUDENTS' VOCABULARY (Case Study At Politeknik
Unggul LP3M Medan)**

Dewi Wulandari

**ANALISIS MANAJEMEN KEFARMASIAN PUSKESMAS DI WILAYAH
KERJA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN**

Nurlela Harahap

**Diterbitkan Oleh :
LPPM-Politeknik Unggul LP3M Medan**

**Volume 7 No. 3
September 2020**

**DEWAN REDAKSI JURNAL BISMAN INFO
POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN**

Pelindung

Direktur Politeknik Unggul LP3M Medan

Penanggung Jawab

Ketua Program Studi Manajemen Informatika
Ketua Program Studi Komputerisasi Akuntansi
Ketua Program Studi Sekretari
Ketua Program Studi Manajemen Pemasaran
Ketua Program Studi Akuntansi

Ketua Redaksi

Nasib, S.Pd, M.M

Wakil Ketua Redaksi

Martin, S.E, M.M

Sekretaris Redaksi

Indawati Lestari, S.E, M.Si

Pelaksana Redaksi

Sabaruddin Chaniago, S.E, M.M
Ratih Amelia, S.E, M.M
Sharina Amanda, S.S, M.Si
Syaifullah, S.E, M.M
An Suci Azzahra, S.E, M.Si
Jakaria Sembiring, S.Kom, M.Kom

Pelaksana Tata Usaha/Sirkulasi

Muhammad Fathoni, S.Si, M.Si

Alamat Redaksi/Penerbit

Politeknik Unggul LP3M Medan
Jln. Iskandar Muda No. 3 CDEF Medan,
Telp. (061) 4156355, 4155515
Website : www.politeknikunggul.ac.id
Email : lppm_lp3m@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Berkat Rahmat dan Karunia Allah SWT kita berjumpa lagi pada edisi Vol. 7 No. 3 jurnal BISMAM INFO tahun 2020. Oleh karena itu perlu kita bersyukur kepadaNYA sang maha pencipta yang maha pengasih serta maha penyayang.

Di tahun 2020 ini dengan semangat untuk terus mempublikasikan karya ilmiah meski masih dalam skala ISSN, Bismam Info terus berusaha mengajak kita agar senantiasa menulis karya ilmiah di lingkungan LP3M, itulah sebuah motivasi yang terus disampaikan pada setiap kesempatan penerbitan.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para dosen junior dan senior yang telah berpartisipasi dalam edisi penerbitan kali ini untuk itu apresiasi yang tak terhingga semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam mempublikasikan tulisan ilmiah.

Pada nomor penerbitan ini juga LPPM LP3M Politeknik Unggul LP3M bergembira karena Jurnal ini tetap konsisten keberadaan penerbitannya dan pada kesempatan ini tim redaksi telah mendapatkan jurnal sebelum dead line tanggal penerimaan jurnal. Beberapa dosen baru telah berkontribusi dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Pada penerbitan kali ini Jurnal yang dinyatakan layak untuk diterbitkan yang telah dilakukan evaluasi oleh tim editor redaksi hingga dinyatakan layak dan selanjutnya dilakukan editing oleh dewan redaksi

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan berbagai bantuan, motivasi, saran, kritikan demi kesempurnaan jurnal ini pada masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, September 2020

Ketua Redaksi

DAFTAR ISI

SISTEM AKUNTANSI KAS KECIL DENGAN METODE FLUKTUASI PADA KSU BERSINAR Miftah Faridh Nasir.....	1
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT BERBASIS DESKTOP PADA TOKO OBAT YULIATI TANJUNG MORAWA Muhammad Fathoni	6
SISTEM PENANGANAN BARANG IMPOR HASIL PENEGAHAN BERUPA BAWANG MERAH ILEGAL PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA PABEAN BELAWAN Widy Hastuty HS	19
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN JASA PEMBORONG PROYEK (Studi Kasus Pada DINAS PU Propinsi Sumatera Utara) Zulhamdani Napitupulu	25
PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPETENSI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT. DELAMIBRANDS KHARISMA BUSANA Amin Hou.....	36
PENGARUH DISKON HARGA DAN LOYALITAS MEREK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PRODUK KARTU PAKET TELKOMSEL (Studi Kasus Pada Siswa SMA N 1 Sei Lapan) Riastri Novianita, Zulia Rifda Daulay	49
PERBANDINGAN KINERJA PEGAWAI TETAP DAN PEGAWAI AHLI DAYA (OUTSOURCING) PADA PT. BSP – SEED GARDEN Kab ASAHAN Surya Bakti.....	58
ANALISIS PROSEDUR PENGGAJIAN PADA A&W MEDAN Sabaruddin Chaniago	69
THE EFFECTIVENESS OF ENGLISH OFFLINE DICTIONARY TO IMPROVE THE STUDENTS' VOCABULARY (Case Study At Politeknik Unggul LP3M Medan) Dewi Wulandari	81
ANALISIS MANAJEMEN KEFARMASIAN PUSKESMAS DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN Nurlela Harahap, Achmad Rifai.....	86

**ANALISIS MANAJEMEN KEFARMASIAN PUSKESMAS
DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN**

**Nurlela Harahap¹
Achmad Rifai²**

¹**Mahasiswa S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institus Kesehatan Helvetia**

²**Dosen S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institus Kesehatan Helvetia**

email: nurlelaharahap2017@gmail.com

Abstrak

Peran sumber daya di bidang kefarmasian sangat besar dan kontribusinya sangat dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan guna kelancaran upaya terwujudnya Indonesia Sehat. Laporan Pemakaian Lembar Permintaan Obat di Puskesmas Kota Medan pada bulan 2018, menunjukkan terjadinya *stockout* obat di hampir semua puskesmas kota Medan dengan rata-rata sebesar 9,93% *stockout* dari total 118 jenis obat. Tingginya kejadian *stockout* tersebut diduga belum diimbangi dengan manajemen persediaan obat yang baik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis manajemen kefarmasian puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2020. Jenis penelitian ini survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi sebanyak 86 orang petugas obat puskesmas dan seluruhnya menjadi sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda pada taraf kemaknaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik organisasi, administrasi, sumber daya manusia, dan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen kefarmasian dengan nilai $p < 0,05$. Faktor yang dominan memengaruhi adalah faktor organisasi dengan nilai *Exp (B)* 9,206. Kesimpulan hasil penelitian ada pengaruh organisasi, administrasi, sumber daya manusia, dan sistem informasi terhadap manajemen kefarmasian. Disarankan manajemen puskesmas meningkatkan sumber daya manusia petugas obat dengan memberikan kesempatan pelatihan dan membuat sistem informasi pengelolaan obat seperti berbasis *software*.

Kata Kunci : Manajemen, Kefarmasian

PENDAHULUAN

Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Puskesmas merupakan ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan di suatu daerah di Indonesia dan merupakan organisasi yang bersifat menyeluruh dan terpadu yang paling dekat dengan masyarakat. Pelayanan masyarakat meliputi upaya peningkatan, pencegahan, dan penyembuhan. Peran dan fungsi Puskesmas sangat strategis dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal (1).

Berdasarkan data Laporan Pemakaian Lembar Permintaan Obat di Puskesmas Kota Medan pada bulan 2018, menunjukkan terjadinya *stockout obat* di hampir semua puskesmas kota Medan, dengan rata-rata sebesar 9,93% *stockout* dari total 118 jenis obat. Tingginya kejadian *stockout* (kekurangan obat) tersebut belum diimbangi dengan manajemen persediaan obat yang baik di seluruh Puskesmas Kota Medan dan diduga pelaksanaan pengawasan belum secara optimal. Permintaan obat dari puskesmas dilakukan setiap bulan untuk menghindari kekurangan obat yang dapat berdampak terhadap pelayanan kesehatan, namun masih ada puskesmas yang kekurangan obat. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Medan tanggal 2 Januari 2020 menyatakan masalah pengelolaan obat publik di Instalasi adalah perencanaan obat belum menerapkan konsep obat esensial dan mencerminkan kebutuhan riil obat, serta realisasi pengadaan yang tidak mencapai 100% menyebabkan tingkat ketersediaan obat terganggu dan terjadi kekosongan (*stock out*) sehingga mendistribusikan ke setiap puskesmas juga terlambat dan tidak tepat sasaran. Masalah pengelolaan obat tersebut dipengaruhi oleh faktor dana pengadaan dan pengelolaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 petugas obat di puskesmas Kota Medan dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) seleksi obat jarang dievaluasi disebabkan sistem informasi pengelolaan obat masih manual, 2) pengadaan belum efektif karena sebagian obat datang terlambat dari dinas, dan dana pembelian obat yang dibutuhkan terbatas, 3) pendistribusian obat yang diterima kurang efektif sehingga belum sesuai dengan permintaan obat yang dibutuhkan pasien, 4) ada penggunaan obat masih tepat diagnosa, dosis, dan lama pemberian disebabkan belum didukung sumber daya tenaga kesehatan apoteker tetapi petugas obat berlatar belakang pendidikan bidan dan perawat.

LANDASAN TEORI

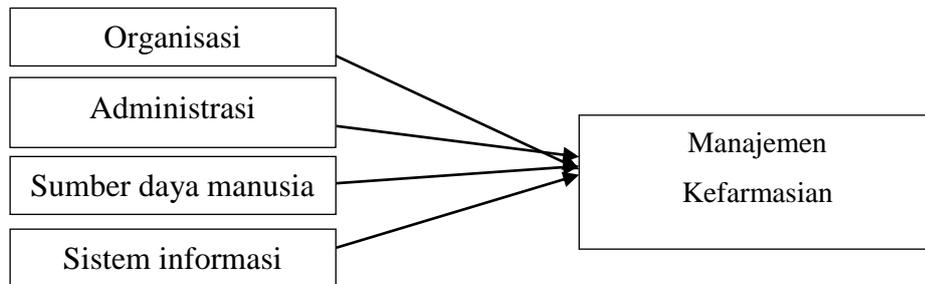
Kefarmasian

Kefarmasian adalah bentuk pelayanan dan tanggungjawab langsung oleh profesi apoteker dalam pekerjaan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (27). Pelayanan kefarmasian merupakan proses kolaboratif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan (28). Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional (14).

Tahap pengelolaan obat terdiri dari tahapan pemilihan dan perencanaan (*selection*), pengadaan (*procurement*), penyimpanan (*storage*), distribusi (*distribution*) dan penggunaan (*use*), yang memiliki keterkaitan di antara masing-masing tahap sehingga harus terkoordinasi dengan baik agar masing-masing dapat berfungsi optimal. Tidak efisiennya salah satu tahap saja akan mengakibatkan tidak efisien pula sistem suplai dan penggunaan obat yang ada. Dengan demikian pengelolaan obat perlu dukungan manajemen dari struktur organisasi yang kuat,

keuangan, informasi manajemen yang layak dan staf yang termotivasi dan kompeten (34).

Berdasarkan teori siklus manajemen kefarmasian yang telah dikemukakan di atas, untuk penelitian manajemen kefarmasian puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan, maka dibuat bagan kerangka konsep penelitian sebagai berikut.



Gambar 1: Kerangka Konsep

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode Survei Analitik yaitu meneliti bagaimana dan mengapa fenomena terjadi yang kemudian menganalisa hubungan antara fenomena tersebut sehingga dapat diketahui sejauh mana faktor resiko berpengaruh terhadap suatu kejadian (86). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (87).

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti atau keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (87). Populasi pada penelitian ini adalah petugas obat puskesmas berjumlah 86 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel yang diambil dari seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 86 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan membuat daftar pertanyaan (*questionnaire*) yang diberikan kepada masyarakat sebagai responden.
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari catatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, seperti profil Dinas Kesehatan Kota Medan.
3. Data tertier diperoleh dari jurnal, Depkes RI, Kemenkes RI dan Badan Pusat Statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu organisasi, administrasi, sumber daya manusia, dan sistem informasi dengan manajemen kefarmasian di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Medan menggunakan uji *chi square* dengan hasil sebagai berikut.

Hubungan Organisasi dengan Manajemen Kefarmasian

Hasil tabulasi silang antara organisasi dengan manajemen kefarmasian di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Medan sebagaimana tabel berikut.

Hubungan Organisasi dengan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan

No	Organisasi	Manajemen Kefarmasian				Total		p
		Baik		Tidak Baik		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	25	71,4	10	28,6	35	100	0,000
2.	Tidak baik	14	27,5	37	72,5	51	100	

Berdasarkan tabel diketahui 35 responden menyatakan peran organisasi dalam pengelolaan obat yang baik, 71,4% menyatakan manajemen kefarmasian yang baik dan 28,6% tidak baik. Dari 51 responden menyatakan peran organisasi dalam pengelolaan obat yang tidak baik, 72,5% menyatakan manajemen kefarmasian yang tidak baik dan 27,5% baik. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,005$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara organisasi dengan manajemen kefarmasian.

Hubungan Administrasi dengan Manajemen Kefarmasian

Hasil tabulasi silang antara administrasi dengan manajemen kefarmasian di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Medan sebagaimana tabel berikut.

Hubungan Administrasi dengan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan

No	Administrasi dan Keuangan	Manajemen Kefarmasian				Total		p
		Baik		Tidak Baik		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	25	56,8	19	43,2	44	100	0,049
2.	Tidak baik	14	33,3	28	66,7	42	100	

Berdasarkan tabel diketahui 44 responden menyatakan penerapan administrasi dalam pengelolaan obat yang baik, 56,8% menyatakan manajemen kefarmasian yang baik dan 43,2% tidak baik. Dari 42 responden menyatakan penerapan administrasi dalam pengelolaan obat tidak baik, 66,7% menyatakan manajemen kefarmasian yang tidak baik dan 33,3% baik. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,049 < 0,005$. Artinya terdapat hubungan antara administrasi dengan manajemen kefarmasian.

Hubungan Sumber Daya Manusia dengan Manajemen Kefarmasian

Hasil tabulasi silang antara sumber daya manusia dengan manajemen kefarmasian di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Medan sebagaimana tabel berikut.

Hubungan Sumber Daya Manusia dengan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan

No	Sumber Daya Manusia	Manajemen Kefarmasian				Total		p
		Baik		Tidak Baik		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	26	63,4	15	36,6	41	100	0,003
2.	Tidak baik	13	28,9	32	71,1	45	100	

Berdasarkan tabel diketahui 41 responden menyatakan peningkatan sumber daya manusia pengelola obat yang baik, 63,4% menyatakan manajemen kefarmasian yang baik dan 36,6% tidak baik. Dari 45 responden menyatakan peningkatan sumber daya manusia pengelola obat yang tidak baik, 71,1% menyatakan manajemen kefarmasian yang tidak baik dan 28,9% baik. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,003 < 0,005$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sumber daya manusia dengan manajemen kefarmasian.

Hubungan Sistem Informasi dengan Manajemen Kefarmasian

Hasil tabulasi silang antara sistem informasi dengan manajemen kefarmasian di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Medan sebagaimana tabel berikut.

Hubungan Sistem Informasi dengan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan

No	Sistem Informasi	Manajemen Kefarmasian				Total		p
		Baik		Tidak Baik		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	24	68,6	11	31,4	35	100	0,001
2.	Tidak baik	15	29,4	36	70,6	51	100	

Berdasarkan tabel diketahui 35 responden menyatakan penerapan sistem informasi pengelolaan obat yang baik, 68,6% menyatakan manajemen kefarmasian yang baik dan 31,4% tidak baik. Dari 51 responden menyatakan penerapan sistem informasi pengelolaan obat yang tidak baik, 70,6% menyatakan manajemen kefarmasian yang tidak baik dan 29,4% baik. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,001 < 0,005$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sistem informasi dengan manajemen kefarmasian.

Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik berganda yaitu salah satu pendekatan model matematis untuk menganalisis hubungan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen kategorik yang bersifat dikotom atau *binary*. Variabel yang dimasukkan dalam model prediksi regresi logistik adalah variabel yang mempunyai nilai $p < 0,25$ pada analisis bivariatnya.

Hasil Analisis Persyaratan Permodelan Regresi Logistik Berganda Berdasarkan Uji *Chi Square*

No	Variabel	Nilai <i>p</i>
1.	Organisasi	0,000*
2.	Administrasi	0,049*
3.	Sumber Daya Manusia	0,003*
4.	Sistem Informasi	0,001*

Ket: * = variabel pemodelan regresi

Tabel di atas menunjukkan variabel independen yaitu organisasi, administrasi, sumber daya manusia, dan sistem informasi dapat diikutsertakan dalam uji regresi logistik berganda karena nilai $p < 0,25$. Selanjutnya melakukan uji regresi logistik berganda untuk memprediksi manajemen kefarmasian atas variabel prediktornya. Hasil uji regresi logistik berganda diperoleh nilai peluang (*p*) dari keempat variabel independen yaitu organisasi (0,000), administrasi (0,015), sumber daya manusia (0,017), dan sistem informasi (0,002) lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Terbukti secara statistik organisasi, administrasi, sumber daya manusia, dan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen kefarmasian.

Variabel organisasi diperoleh nilai *Exp (B)* sebesar 9,206, berarti dukungan organisasi puskesmas yang baik cenderung 9,206 kali baik manajemen kefarmasiannya dari pada organisasi tidak baik. Variabel sistem informasi diperoleh nilai *Exp (B)* sebesar 7,112, berarti penerapan sumber informasi yang baik di puskesmas cenderung 7,112 kali baik manajemen kefarmasian dari pada tidak baik.

Variabel administrasi diperoleh nilai *Exp (B)* sebesar 4,288, berarti penerapan administasi yang baik di puskesmas cenderung 4,288 kali baik manajemen kefarmasiannya dari pada administasi tidak baik. Variabel sumber daya manusia diperoleh nilai *Exp (B)* sebesar 3,955, berarti peningkatan sumber daya manusia yang baik di puskesmas cenderung 3,955 kali baik manajemen kefarmasian dari pada tidak baik.

Analisis Pengaruh Organisasi, Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi terhadap Manajemen Kefarmasian di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan

Variabel Independen	Nilai β	Nilai <i>p</i>	Exp (B)
Organisasi	2,220	0,000	9,206
Adminitrasi	1,456	0,015	4,288
Sumber daya manusia	1,375	0,017	3,955
Sistem informasi	1,962	0,002	7,112
Constant	-3,695	0,000	0,025

Untuk mengetahui berapa persentase peluang manajemen kefarmasian di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Medan dengan menghitung persamaan regresi logistik berganda. Apabila variabel organisasi baik diberi kode 1, administrasi baik diberi kode 1, sumber daya manusia diberi kode 1, sistem informasi baik diberi kode 1, maka peluang manajemen kefarmasian dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Log} \left[\frac{p}{1-p} \right] = \frac{1}{1 + 2,72^{-(--3,695 + 2,220(\text{Organisasi}) + 1,456(\text{Adm. \&Keuangan}) + 1,375(\text{SDM}) + 1,962(\text{Sistem Informasi}))}}$$

$$\text{Log} \left[\frac{p}{1-p} \right] = \frac{1}{1 + 2,72^{-(--3,695 + 2,220(1) + 1,456(1) + 1,375(1) + 1,962(1))}}$$

$$\text{Log} \left[\frac{p}{1-p} \right] = 0,964$$

Peluang manajemen kefarmasian apabila organisasi baik, administrasi baik, sumber daya manusia baik, sistem informasi baik sebesar 96,4% di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Ada pengaruh organisasi terhadap manajemen kefarmasian pukesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan.
2. Ada pengaruh administrasi terhadap manajemen kefarmasian pukesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan.
3. Ada pengaruh sumber daya manusia terhadap manajemen kefarmasian pukesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan.
4. Ada pengaruh sistem informasi terhadap manajemen kefarmasian pukesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan.
5. Faktor dominan memengaruhi manajemen kefarmasian pukesmas adalah organisasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan kepada:

1. Dinas Kesehatan Kota Medan menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan, pemberian imbalan tetap dan lingkungan kerja yang kondusif di puskesmas untuk meningkatkan kemampuan dalam manajemen kefarmasian Puskesmas
2. Dinas Kesehatan Kota Medan meningkatkan administrasi melalui manajemen manfaat, efisien, pelayanan publik, keterbukaan serta manajemen perubahan di Puskesmas.
3. Dinas Kesehatan Kota Medan melakukan kecukupan kebutuhan obat di gudang setiap bulan dan memberikan arahan tentang prosedur pengelolaan obat sehingga perencanaan dan penggunaan obat tepat guna dan tepat sasaran meningkatkan Pendidikan, melakukan pembinaan serta pengawasan dalam rangka meningkatkan kualitas Manajemen farmasi
4. Dinas Kesehatan Kota Medan Kepala kiranya dapat meningkatkan Manajemen kefarmasian melalui Perencanaan (kegiatan seleksi dan kebutuhan obat) melaksanakan Pengadaan (kegiatan penyediaan/penyediaan penyimpanan), Melakukan Pendistribusian

(pengeluaran dan penyerahan obat), meningkatkan Penggunaan (penerimaan resep sampai penyerahan obat).

DAFTAR PUSTAKA

1. Saputro AD. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Tanggungan BPJS di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. *Biomass Chem Eng.* 2015;49(23–6):22–3.
2. Pohan IS. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan.* Jakarta: EGC; 2012.
3. World Health Organization. *The world health report 2013: Research for universal health coverage.* World Health Organization Press. 2013;146.
4. Supranto. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
5. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
6. Peraturan Presiden. *Pepres RI No. 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN).* 2012;(August):32.
7. Hoelman MB, Parhusip BTP, Eko S, Bahagijo S, Santono H. Sustainable Development Goals-SDGs Panduan Untuk Pemerintah Daerah (Kota dan Kabupaten) dan Pemangku Kepentingan Daerah. *Sustain Dev.* 2016;1–92.
8. Kemenkes RI. *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional.* *Clim Chang 2013 - Phys Sci Basis.* 2013;1–30.
9. Nidia. *Pengaruh Kualitas Layanan Jasa Kesehatan terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas Bara-Baraya Makassar.* Skripsi Univ Hasanuddin Makassar. 2012;
10. Kemenkes RI. *Undang-Undang No 36 Tahun 2009.* 2009;1–111.
11. Badan Pusat Statistik. *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia.* Katalog BPS. 2016. 113 p.
12. Panuluh S, Fitri MR. *Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia.* *Briefing Pap 02.* 2016;inid(Sustainable Development Goals (SDGs)):1–25.
13. Kompasiana. *Peran Farmasis dalam Menyongsong Indonesia Sehat 2025.* 2018.
14. Peraturan Pemerintah. *PP Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.* Jakarta; 2009.
15. Waluyo YW, Athiyah U, Nurul Rochmah T. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Obat Publik di Instalasi Farmasi Kabupaten (Studi di Papua Wilayah Selatan).* *J Ilmu Kefarmasian Indones.* 2015;13(1):94–101.
16. Prabowo P, Gunawan Pamudji dan W. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Obat di Era JKN pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedono Madiun.* *J Manaj dan Pelayanan Farm.* 2015;213–8.
17. Kaminang MAZ, Jati SP, Yunila E. *Analisis Strategi Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV.* *J Kesehat Masy.* 2019;7(1):93–104.
18. Najoran GW, Tucunan AAT, Kolibu FK, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. *Analisis Pengelolaan Sediaan Farmasi di Puskesmas Bitung Barat Kota Bitung.* 2019;8(6):335–44.

19. Bachtiar MAP, Germas A, Andarusito N. Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jantung Bina Waluya Jakarta Timur. *Manaj Dan Adm Rumah Sakit Indones*. 2019;3(2):119–30.
20. Alisjahbana A, Yusuf AA, Anna Z, Hadisoemarto PF, Kadarisman A, Maulana N, et al. *Menyongsong SDGs: Kesiapan Daerah-Daerah di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press; 2018. 1–345 p.
21. Satrianegara MF, Bujawati E. Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rsud Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jenepono. *Public Heal Sci J*. 2018;10:37–47.
22. Mahdiyani U, Wiedyaningsih C, Endarti D. Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan dan Pengadaan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 – 2016. *Jmpf*. 2016;8(1):24–31.
23. Febreani SH, Chalidyanto D. Pengelolaan Sediaan Obat Pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B di Jawa Timur. *J Adm Kesehat Indones*. 2016;4(2):136.
24. Lahdji A. Strategi Bisnis RSU PKU Muhammadiyah Blora Melalui Pemetaan Faktor Internal dan Eksternal. 2015;1(2).
25. Setiaji TK, Jati SP, Arso SP. Analisis Faktor Internal dan Eksternal sebagai Bahan Penyusun Strategi Pencegahan Fraud Dana Kapitasi Puskesmas di Kota Semarang. *J Kesehat Masy [Internet]*. 2015;3(3):57–66. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/12042/11695>
26. Kepmenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta; 2004.
27. Situmorang C. *Pedoman Pelayanan Rumah Sakit, Persfektif Profesi Farmasis (Apoteker) Menuju Paradigma Baru Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta: CCED Pharma Foundation; 2000.
29. Bahfen F. *Aspek Legal Layanan Farmasi Komunitas Konsep Pharmaceutical Care*. *Majalah Medisina*; 2006.
30. Athoillah A. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia; 2010.
31. Seto, S. *Manajemen Farmasi*. Surabaya: Airlangga University Press; 2008.
32. Sule E, Saefullah K. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2015.
33. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. *Pedoman Pengelolaan Obat Kabupaten/Kota*. Jakarta: BPOM; 2012.
34. Nofriana E. Analisis ABC dan VEN terhadap Belanja Obat di RSUD Dr, Soedarso Pontianak. Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana Manajemen dan Kebijakan Obat Ilmu Kesehatan Masyarakat; 2011.
35. Handoko TH. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE; 2015.
36. Depkes RI. *Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Bekerjasama dengan Japan Internasional Cooperation Agency (JICA); 2010.
37. Kementerian RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta.
38. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta; 2016.
39. WHO. *Operational Principles for Good Pharmaceutical Procurement*. Geneva; 1999.

40. Satibi. Manajemen Obat di Rumah Sakit. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2015.
41. Quick J., Hogerzeil H., Rankin J., Dukes MN., Laing R, Garnett A. Managing Drug Supply. USA: Kumarian Press; 2012.
42. Depkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit dan Apotek. Jakarta; 2004.
43. Dwiningsih N. Manajemen Persediaan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
44. Budiono S, Suryawati S, Sulanto S. Manajemen Obat Rumah Sakit : Kumpulan Modul. Yogyakarta: Program Pendidikan Pascasarjana, Magister manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran, UGM; 1999.
45. WHO. How To Investigate Drug Use In Health Facilities, Selected Drug Use Indicator. Geneva; 1996.
46. Vaz F, Ferreira A, Kulkarni M, Motghare D. A Study of Drug Expenditure at a Tertiary Care Hospital. *J Heal Manag.* 2008;10:119–27.
47. Siregar C.J.P., Kumolosasi E. Farmasi Klinik teori dan Penerapan. Jakarta Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013.
48. Depkes RI, Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas, Jakarta; 2004.
49. Siagian S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2015.
50. Hasibuan M.S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi. Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara; 2017.
51. Munawaroh. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Petugas Pengelola Obat di Puskesmas Kota Subulussalam. Tesis. FKM. Universitas Sumatera Utara. 2012.
52. Irmanita. Pengaruh Faktor Individu dan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Petugas Pengelola Obat Puskesmas di Kabupaten Indragiri Hilir. Program Magister. Universitas Terbuka Jakarta. 2013.
53. Novitasari A.L. Evaluasi Pelayanan Informasi Obat pada Pasien di Instalasi Farmasi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Fakultas Farmasi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2016.
54. Edo D.M. Studi Ergonomi Pada Fasilitas Penunjang Pelayanan Kefarmasian. Studi Kasus Apotek di Jalan Jenderal Sudirman, Purworejo. Program Pascasarjana Magister Teknik Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2015.
55. Tumbelaka N., Lolo W.A., Kojong N. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Instalasi Farmasi RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT.* 2017; 6(4):223-240.
56. Nawawi H. Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif. Yogyakarta: UGM Press; 2017.
57. Prabandari S. Gambaran Manajemen Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Permata Kota Tegal. *Jurnal Para Pemikir.* 2018; 7(1):202-208.
58. Sari F.M., Suprianto. Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek Global Medan. *Jurnal Dunia Farmasi.* 2017; 1 (3): 91-100.
59. Prabandari A. Kualitas Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi: Studi Kasus Pelayanan Izin Gangguan (HO) di Kantor Pelayanan Perizinan Kabupaten Sleman. Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
60. Kusumaningtyas T. Pengaruh Mutu Layanan Farmasi terhadap Loyalitas Pasien Umum Rawat Jalan RSUD Kota Medium. STIKES Bhakti Husada Mulia Medium. 2019.

61. Partini, Andayani T.M., Satibi. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Pelayanan Farmasi Satu Pintu. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2014;4(4):236-240.
62. Indrajit E.R. *Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi; 2007.
63. Rosmania F.A., Supriyanto S. Analisis Pengelolaan Obat Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock pada Stagnant dan Stockout Obat. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 2016;3(1):1-10.
64. Sunyoto D. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Center for Academic Publishing Service; 2013.
65. Mathis R.I., dan Jackson J.H. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat; 2015.
66. Dessler G. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba. Empat; 2015.
67. Kemenkes RI. *Global Health Workforce Alliance: Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025*. Rancangan 5 September Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
68. Fauzi. Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Pidie Jaya. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia. 2019.
69. Herman M.J., Supardi S., Yuniar Y. Hubungan Ketersediaan Tenaga Kefarmasian dengan Karakteristik Puskesmas dan Praktik Kefarmasian di Puskesmas. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2013;16(1):88–98.
70. Kadarisman M. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali; 2013.
71. Handayani L., Ma'ruf N.A., Sopacua E. Peran Tenaga Kesehatan sebagai Pelaksana Pelayanan Kesehatan Puskesmas. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2010;13(1):12–20.
72. Sutanta E. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: GRAHA ILMU; 2009
73. Sambiu I.H., Amir Y. Sistem Informasi Pesediaan Obat Pada Puskesmas Kalumata Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO*. 2018;1(1):10-19.
74. Negash, S., Ryan, T., and Igbaria, M. Quality and Effectiveness in Web Based Customer Support Systems. *Information & Mangement*. 2003. 40(8): 757-768.
75. Larasati I., Susilo H., Riyadi. Analisis Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2013; 1(2):57-67.
76. Leri R.T. Pembuatan Sistem Informasi Stok Obat-Obatan Berbasis Website pada Apotek Fit Plus Yogyakarta. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta. 2014.
77. Payung E.A., Mambela S. Pengaruh Usia dan Tingkat Pendidikan terhadap Pemahaman Pasien Setelah Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Makale Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018. *Media Farmasi* p.issn 0216-2083 e.issn 2622-0962 Vol. XV No. 2, Oktober 2018,
78. Fendini D.S., Kertahadi, Riyadi. Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna ((Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang). Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang. 2013.
79. Siregar N. Analisis Perencanaan Kebutuhan Obat Publik Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan. Tesis, Universitas Sumatera Utara Medan. 2016.

80. Ridwan M., Fudholi A., Nugroho E.P. Pengaruh Desain Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2012;2(3):171-177.
81. Setiawan D. Analisa Standar Operasional Prosedur CV. Apotek Lawang Gali. *AGORA*. 2018; Vol. 6, No 1: 1-7.3.
82. Aryani A.F., Kusuma A.M., Galistiani G.F. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pengelola Obat terhadap Pengelolaan Obat di Puskesmas. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2016;6(4):304-311.
83. Erwansani E., Muhtadi A., Surahman E. Evaluasi Manajemen Obat dan Hubungannya dengan Kualitas Pelayanan Farmasi Rawat Jalan di Salah Satu Rumah Sakit Kota Pontianak. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 2016;5(1):56-66.
84. Dijma R.M.R.K.U. Pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi terhadap Kinerja Pengelola Obat Puskesmas di Kabupaten Sumba Timur. Tesis. Universitas Terbuka. 2015.
85. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2015.
86. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
87. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta; 2015.